

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kebutuhan Khusus (*Speech Delay*) Usia 4-6 Tahun Menggunakan Media Big Book Di TK Darussalam

Istul Maula (1), Aries Dirgayunita (2)

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAD PROBOLINGGO

mnurizki226@gmail.com (1) ariesdirgayunita12@gmail.com (2)

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak berkebutuhan khusus dengan keterlambatan bicara (*speech delay*) usia 4-6 tahun di TK Darussalam melalui penggunaan media Big Book. *Speech delay* sering menghambat kemampuan anak dalam berkomunikasi dan berdampak pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Media Big Book dipilih karena ukurannya yang besar dan ilustrasi menarik yang dapat menarik perhatian anak serta mendorong interaksi verbal mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan dua siklus, melibatkan observasi langsung guna mengukur peningkatan keterampilan berbicara anak setelah penggunaan media ini. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berbicara anak, yang ditunjukkan dengan bertambahnya kosakata, kejelasan pengucapan, serta keberanian mereka dalam berbicara. Penggunaan Big Book menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan visual, yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam berbagai aktivitas berbicara. Media ini juga mempermudah guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi, sehingga anak lebih antusias dalam berkomunikasi. Secara keseluruhan, penerapan Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak berkebutuhan khusus dengan *speech delay*. Big Book juga direkomendasikan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan lebih luas, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Kata kunci kemampuan berbicara anak usia dini, *speech delay*, media Big Book

ABSTRACT

This research aims to improve the speaking skills of children with special needs with speech delays aged 4-6 years at Darussalam Kindergarten through the use of Big Book media. Speech delay often hinders children's ability to communicate and impacts their social and emotional development. Big Book media was chosen because of its large size and attractive illustrations that can attract children's attention and encourage their verbal interaction. This research uses a classroom action approach with two cycles, involving direct observation to measure the improvement in children's speaking skills after using this media. The research results showed a significant increase in children's speaking abilities, which was indicated by increasing vocabulary, clarity of pronunciation, and their courage in speaking. The use of the Big Book creates an interactive and visual learning atmosphere, which is effective in increasing children's involvement in various speaking activities. This media also makes it easier for teachers to create a supportive and motivating learning environment, so that children are more enthusiastic in communicating. Overall, the implementation of the Big Book has proven to be effective in improving the speaking abilities of children with special needs with speech delay. Big Book is also recommended as an interactive learning medium that can be applied more widely, both at school and at home, to support children's language development optimally.

Key words: speaking ability children, speech delay, Big Book

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak keterlambatan bicara memerlukan pendekatan yang berstruktur dan bersifat individual. Adapun konsultasi dengan ahli terapi bicara atau dokter anak dapat memberikan panduan yang lebih khusus sesuai kebutuhan anak. Dalam pendidikan anak usia dini salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah kemampuan berbicara, karena dengan kemampuan tersebut anak dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Kemampuan berbicara adalah kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Kemampuan ini memberikan gambaran tentang kesanggupan anak menyusun berbagai kosakata. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah kemampuan berbicara. Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan orang yang usianya lebih dewasa. Melalui bicara anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang difikirkannya. Kemampuan berbicara merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang telah dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya, yaitu kemampuan anak untuk mengulang kembali penjelasan ataupun pembicaraan yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sesuai sehingga dapat dimengerti oleh orang lain. Secara kodrati semua manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan, tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Salah satu diantaranya kebutuhan pendidikan. Dengan terpenuhi kebutuhan akan pendidikan anak berkebutuhan khusus diharapkan bisa mengurus dirinya sendiri dan dapat melepaskan ketergantungan dengan orang lain. Diharapkan lewat pendidikan yang mereka dapatkan mampu memperluas cakrawala pandangan hidupnya. Sehingga mampu berfikir secara kreatif, inovatif dan produktif. Istilah berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak yang dianggap mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Fungsi fisik tubuhnya tidak dapat menjalankan tugasnya secara normal. Usia dini merupakan anak yang masa perkembangan dan pertumbuhan sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*). Oleh karena itu dapat dipahami bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam masa keemasan (*the golden age*) dan anak yang memiliki masa kepekaan dimana anak usia dini ini perkembangan dan pertumbuhan anak dapat berkembang baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan bahasa. Anak usia dini juga memiliki karakteristik yang unik dan berbeda-beda yang memerlukan bimbingan dan arahan terutama dalam keterampilan berbicara. Hal yang sangat penting dalam perkembangannya adalah kemampuan berbicara. Dimana ketika anak telah mampu berbicara dengan baik maka ia akan mampu mengekspresikan perasaan serta gagasan dan emosi mereka antara anak dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan berbicara akan normal apabila anak tersebut mampu mengeluarkan bunyi yang dibuat dengan mulut mereka menggunakan artikulasi yang tepat dan mampu dimengerti oleh semua orang (Suhono, S., & Sari, Y. A., 2017). Namun hal ini tidak selalu berjalan baik pada anak, banyak anak dalam lingkungan kita yang mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) di mana keterlambatan berbicara (*speech delay*) ini mendorong ketidakmampuan anak berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dikarenakan ada beberapa faktor yang menghambat hal tersebut. Yang bisa dikatakan adalah salah satunya yaitu teknologi yang canggih pada zaman sekarang ini. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara pada anak, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor lingkungan sekitar pun sangat mempengaruhi hal tersebut terutama peran penting keluarga dalam proses perkembangan

anak tersebut. *Speech delay* ini pun demikian, faktor lingkungan serta faktor keluarga sangat penting. Akan dibahas gejala serta faktor penyebab *speech delay* lebih lanjut di bawah ini beserta dengan objek. Dalam hal pendidikan tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru merupakan ujung tombak pembelajaran bagi anak karena di tangan gurulah keberhasilan pendidikan di pertaruhkan. Guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi terciptanya tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menguasai metode pembelajaran guna kelangsungan tranfortasi suatu pekerjaan, karena metode adalah jalan yang harus di lalui untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik memiliki tugas penting dalam memberikan upaya penanganan anak dengan keterlambatan bicara. Upaya yang bisa dilakukan guru bisa memberikan upaya penanganan anak dengan keterlambatan bicara. Upaya yang bisa dilakukan guru adalah bentuk stimulasi dan apresiasi pada anak pada setiap kemampuannya (Sayeki, Earle, Eslinger, & Whitenton, 2017). Oleh sebab itu, anak *speech delay* perlu mendapatkan penanganan khusus, yang dimana hal tersebut memiliki pengaruh pada tumbuh kembangnya di masa depan. Terdapat salah satu cara menangani anak *speech delay* yaitu melalui terapi wicara. Terapi wicara adalah suatu metode penyembuhan bagi yang mengalami gangguan bicara, bahasa, dan motorik. (Putri, 2019, p. 37). Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi wicara atau *speech therapy* adalah suatu usaha dalam membantu anak yang mengalami *speech delay* agar kemampuan bahasa dan komunikasinya dapat berfungsi dengan baik. Adapun fungsi dari terapi wicara adalah untuk membantu anak-anak yang mengalami hambatan dalam komunikasinya agar anak tersebut dapat berkomunikasi dengan baik (Zusfindhana, 2018, p. 22). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak *speech delay* yaitu **Big Book**. **Big Book** ini dapat dijadikan alternatif dalam memahami isi bacaan. **Big Book** ini merupakan buku yang didalamnya memuat gambar dan teks yang diperbesar dan setiap bacaan memiliki gambar yang memuat makna dari teks tersebut. Media ini cocok untuk anak yang juga menyukai hal-hal yang memiliki gambar dan warna yang beragam untuk memudahkannya dalam menyerap informasi apa yang terdapat dalam bacaan tersebut. Hal ini sesuai dengan salah satu keistimewaan dari **Big Book** yaitu bisa memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan sehingga akan membantu anak untuk memahami apa yang di bicarakan (Lynch, 2013). Berdasarkan fakta dan data, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kebutuhan Khusus (*Speech Delay*) Usia 4-6 Tahun Menggunakan Media Big Book Di TK Darussalam**”

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media *Big Book* dapat dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* dan Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* dengan menggunakan media *Big Book* di TK Darussalam Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media *Big Book* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* dan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* dengan menggunakan media *Big Book* di TK Darussalam Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* di TK Darussalam Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi serta inspirasi bagi peneliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait meningkatkan kemampuan berbicara anak *speech delay* di TK Darussalam Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan :

- a. Manfaat Bagi Siswa

Menarik perhatian siswa karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa pemulaserta memudahkan untuk pembelajaran membaca pemuladan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

- b. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat merangsang komentar anak tentang isi cerita atau menebak kelanjutan dari cerita tersebut.

- c. Manfaat Bagi Sekolah

1. Memotivasi anak untuk belajar membaca lebih cepat
2. Memberi rasa percaya diri anak karena telah sukses sebagai pembaca awal
3. Menyenangkan suasana belajar berlangsung ceria
4. Memancing anak untuk gemar membaca buku cerita.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap seorang anak TK Darussalam ditemukan beberapa anak yang masih mengalami *speech delay*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) gambaran *speech delay*, (2) faktor-faktor penyebab *speech delay* (3) upaya penanganan yang dilakukan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak yang mengalami *speech delay*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan model analisis data yang digunakan yaitu *Miles and Huberman Models*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dengan keterlambatan berbicara mengalami pengucapan yang kurang sempurna pada kata-kata tertentu, kecenderungan anak hanya memberikan respon *non-verbal* terhadap stimulus yang diberikan. Faktor penyebab gangguan keterlambatan berbicara yang dialami anak yaitu anak tidak mendapatkan model yang baik untuk ditiru dalam berbicara dengan menggunakan kata yang tepat, anak tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berbicara, serta kesempatan berbicara yang kurang kuat bagi anak. Sementara cara penanganan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan stimulus untuk berbicara dengan porsi yang lebih banyak dari teman lainnya. Anak akan mampu mengekspresikan keinginannya menggunakan bahasa verbal serta senantiasa bekerjasama dengan pihak orang tua agar penanganan lebih optimal. Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang rencana pelaksanaan dan evaluasi dari pihak sekolah dalam mengembangkan literasi anak. Hal ini dirasa tepat mengingat fokus penelitian merupakan suatu program yang diselenggarakan di sekolah secara unik dan tidak terdapat di sekolah lain. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-6 di TK Darussalam Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi yang datanya tentang perkembangan literasi anak.

LANGKAH KERJA ANALISIS DATA

- 1.Observasi
- 2.Wawancara
- 3.Dokumentasi

III. HASIL DAN PEMBAHASA

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran umum gangguan keterlambatan berbicara (*speech delay*) pada anak usia 4- 6 tahun di TKDARUSSALAM dalam penelitian ini yaitu kemampuan anak dalam menggunakan kemampuan berbicaranya lebih lambat daripada teman seusianya yang ditunjukkan selama proses penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian, didapatkan 2 gambaran umum. Keterlambatan bicara pada anak didapatkan data sebagai berikut :

- 1) Pengucapan yang kurang sempurna pada kata kata tertentu, sehingga menimbulkan penerimaan informasi yang tidak sesuai dengan maksud yang disampaikan anak. Keterlambatan bicara pada anak yang ditunjukkan saat penelitian yaitu artikulasi dan pengucapan kata yang tidak jelas, beberapa kata masih terlihat cadel termasuk dalam kata sederhana pada setiap aktivitasnya baik di rumah maupun di sekolah.
- 2) Kecenderungan anak hanya memberikan respon non verbal terhadap stimulus yang diberikan dibanding dengan anak lainnya. keterlambatan bicara anak menunjukkan jika gambaran umum anak dengan keterlambatan bicara adalah respon non verbal lebih dominan daripada respon verbal

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak berkebutuhan khusus dengan kondisi *speech delay* di TK Darussalam. Media Big Book, dengan ukurannya yang besar dan ilustrasi yang menarik, mampu menarik perhatian anak-anak dan memotivasi mereka untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Selama proses penelitian, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam respons verbal, keberanian untuk mencoba berbicara, serta peningkatan kosakata dan pengucapan.Selain itu, Big Book memfasilitasi interaksi antara guru dan anak, yang penting dalam membangun rasa percaya diri anak dalam berbicara. Secara keseluruhan, penerapan media Big Book di TK Darussalam tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak dengan *speech delay*, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi mereka dalam berkomunikasi. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif ini direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas, baik di kelas maupun di rumah, sebagai salah satu metode yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak berkebutuhan khusus.

Maula I, Dirgayunita A : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kebutuhan Khusus (*Speech Delay*) Usia 4-6 Tahun Menggunakan Media Big Book Di TK Darussalam

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, E., Kartini, R. D., Putri H, S., Indrawati, Y., & Daisiu, K. F. (2023). Penanganan Anak Keterlambatan Berbicara (*Speech Delay*) Usia 5 - 6 Menggunakan Metode Bercerita Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 112–121. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1584>
- Rista Angraeni. (2024). Faktor dan Cara Mengatasi *Speech Delay* terhadap Pemerolehan Bahasa Anak. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 773–779. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3363>
- Sri Winarti, R. N. A., Shafa Fitriyani, Anisa Rizqi Rahmatillah, & Lathipah Hasanah. (2022). Evaluasi *Speech Therapy* Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak *Speech Delay*. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(1), 25–44. <https://doi.org/10.15642/jeced.v4i1.1858>
- Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 220. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35514>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 Januari 2025	18 Januari 2025	06 Februari 2025s	ya